



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

HASIL HUTAN RAKYAT BAGI MASYARAKAT DESA (Studi di Desa Kaligentong, Kec. Ampel, Kab. Boyolali, Prop. Jawa Tengah)

DIAH AFIANTI, Ir. Djuwadi, MS

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## HASIL HUTAN RAKYAT BAGI MASYARAKAT DESA (Studi di Desa Kaligentong, Kec. Ampel, Kab. Boyolali, Prop. Jawa Tengah)

Oleh:  
Diah Afianti<sup>1</sup>  
Djuwadi<sup>2</sup>



### INTISARI

Pemenuhan kebutuhan dan peningkatan taraf hidup bagi masyarakat desa merupakan sebuah permasalahan yang rumit dihadapi. Salah satu cara menghadapinya bagi masyarakat desa yang kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani yaitu dengan adanya perusahaan hutan rakyat. Manfaat dari adanya pemanfaatan hutan rakyat dapat dirasakan yaitu dengan meningkatnya pendapatan masyarakat melalui perdagangan kayu. Selain itu manfaat lainnya yaitu seperti pencegahan erosi dan banjir, peningkatan kesuburan lahan, dan manfaat sosial ekonomi lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi yang dihasilkan dari hutan rakyat yaitu berupa kayu perkakas dan kayu bakar, serta mengetahui seberapa besar peranan hutan rakyat bagi pendapatan masyarakat desa.

Pendapatan diperoleh dari empat sektor yang dihitung dari hasil pertanian, hasil tanaman keras (hutan rakyat), peternakan dan jasa. Perhitungan dilakukan secara sederhana yaitu dengan menjumlahkan semua pendapatan dari lahan yang dimiliki petani selama satu tahun untuk mengetahui seberapa besar sumbangannya dan ditambah hasil dari jasa serta hasil kepemilikan ternak.

Dari hasil pengamatan diperoleh bahwa nilai LBDS hutan rakyat di desa Kaligentong berkisar 4-8 m<sup>2</sup>/ha. Berdasarkan nilai kerapatan tegakan hutan rakyat, hutan rakyat tersebut mempunyai klasifikasi jarang dimana ruang tumbuh tanaman pertanian dibawah 50-75%, dan ruang tumbuh pohon hutan rakyat sebesar 25-50%. Pola hutan rakyat tersebut didominasi tanaman pangan/rumput. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa dari sektor hutan rakyat diperoleh pendapatan Rp 1.097.665,19/responden/th, dari hasil pertanian diperoleh pendapatan Rp 445.250,00/responden/th, dari hasil peternakan diperoleh pendapatan Rp 1.343.375,00/responden/th, dan dari hasil jasa diperoleh pendapatan Rp 200.000,00/responden/th. Peranan hutan rakyat mampu menyumbang 33,56% dari total pendapatan dengan produksi kayu perkakas sebesar 140,6034 m<sup>3</sup>/th dan kayu bakar sebesar 115,039 m<sup>3</sup>/th.

Kata kunci : masyarakat desa, hutan rakyat, pendapatan

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM, Jurusan MH, NIM. 96/106551/KT/03572

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada